

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan magang kerja merupakan salah satu bentuk pendidikan lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester akhir politeknik negeri jember. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar langsung di luar kampus, yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam berpartisipasi, mengamati, dan menjalankan tugas-tugas nyata di dunia kerja. Diharapkan, melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang relevan dengan bidang studinya. Kegiatan magang ini dilaksanakan oleh penulis di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jawa Timur selama empat bulan, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2025 hingga 30 Juni 2025. BPMP Jatim merupakan lembaga di bawah Kementerian Pertanian yang bergerak di bidang penerapan dan pengembangan teknologi pertanian, termasuk dalam penerapan prinsip perbudidaya peternakan ayam kub yang baik dan benar.

Ayam kampung merupakan salah satu jenis ternak unggas lokal Indonesia yang memiliki nilai ekonomi dan sosial tinggi di kalangan masyarakat. Selain dagingnya yang memiliki cita rasa khas, telur ayam kampung juga dikenal memiliki kandungan gizi yang baik dan diyakini lebih alami dibandingkan telur ayam ras (Balitnak, 2020). Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola makan sehat dan produk organik turut mendorong lonjakan permintaan terhadap telur ayam kampung dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produksi telur ayam kampung di Indonesia mencapai 67.368 ton pada tahun 2023, dengan Jawa Timur sebagai salah satu provinsi penyumbang produksi terbesar secara nasional (BPS, 2024). Meski kontribusinya masih di bawah telur ayam ras, tren konsumsi telur ayam kampung terus meningkat karena persepsi masyarakat terhadap kualitas dan manfaat kesehatannya. Namun demikian, sebagian besar peternakan ayam kampung di Indonesia masih dikelola secara tradisional dengan manajemen yang belum optimal, baik dari aspek kebersihan kandang, manajemen pakan, maupun pengendalian penyakit. Hal ini berimplikasi pada

rendahnya produktivitas dan kualitas telur, serta meningkatnya risiko kontaminasi biologis yang dapat membahayakan kesehatan konsumen.

Salah satu pendekatan yang direkomendasikan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP). Menurut FAO (2003), *Good Agricultural Practices* (GAP) adalah seperangkat pedoman dan prinsip budidaya pertanian yang bertujuan untuk menjamin keamanan pangan, kelestarian lingkungan, kesejahteraan hewan, serta kesehatan dan keselamatan kerja peternak. Salah satu aspek krusial dalam peternakan ayam kampung adalah implementasi dari prinsip GAP, karena implementasi ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas telur yang dihasilkan, meminimalisasi risiko kontaminasi biologis maupun kimia, serta menjamin kelestarian sistem produksi dalam jangka panjang.

Penerapan GAP dalam produksi telur ayam kampung mencakup berbagai aspek, mulai dari pemilihan lokasi kandang, manajemen pakan dan air minum, kebersihan dan kesehatan kerja, kesejahteraan hewan, hingga pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan. Melalui penerapan GAP secara konsisten, peternak tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha, tetapi juga memperoleh kepercayaan dari konsumen serta membuka peluang untuk masuk ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar ekspor.

Berdasarkan pentingnya hal tersebut, kegiatan magang ini dilakukan di BPMP Jatim dengan tujuan untuk mempelajari secara langsung penerapan prinsip-prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) dalam produksi telur ayam kampung. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik peternakan yang baik dan berkelanjutan, serta menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengembangan usaha peternakan ayam kampung di masa mendatang.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan magang secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan

perusahaan/industri/instansi/lembaga dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang kerja serta melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang di peroleh dibangku kuliah, dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus kegiatan magang ini:

1. Mengamati dan memahami secara langsung penerapan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) pada pemeliharaan ayam kampung unggul (Ayam KUB) di BPMP Jatim, mulai dari aspek manajemen kandang, pemberian pakan dan air, sanitasi, hingga penanganan pasca panen.
2. Melatih dan menambah wawasan mahasiswa dalam budidaya ayam kampung unggul balitbangtan yang baik dan benar di BPMP JATIM.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang implikasi dari penerapan prinsip GAP pada telur ayam kampung unggul balitbangtan di BPMP JATIM.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan keterampilan melalui kegiatan magang kerja yang telah dilakukan.
2. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan magang sebagai sarana latihan kerja dilapangan, pengetahuan, pengembangan, pengalaman, dan wawasan baru.
3. Memperoleh wawasan baru mengenai hubungan antara materi yang di dapatkan di perkuliahan dengan paktek di lapangan.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

Lokasi Magang Kerja bertempat di BPMP JATIM (Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur). tepatnya di Jalan Raya Karangploso Km. 4, Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan magang

kerja dilakukan selama 768 jam atau setara dengan 4 bulan yang dimulai dari 1 Maret 2025 sampai 30 Juni 2025.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan dan kelengkapan magang kerja di BPMP JATIM antara lain yaitu sebagai berikut:

##### **1. Praktik Lapang**

Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pemeliharaan dan budidaya ayam kampung unggul balitbangtan secara langsung.

##### **2. Diskusi dan Wawancara,**

Dilakukan kegiatan diskusi dan wawancara tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan magang kerja di lapangan dengan pihak-pihak bagian lapang.

##### **3. Pengumpulan Data**

Berikut ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan laporan tugas akhir:

###### **a. Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan kegiatan observasi melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan mengenai kondisi obyek yang terdapat di lapang.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder didapatkan dengan studi langsung melalui literatur seperti jurnal, artiker, internet browsing, maupun yang beradal dari referensi yang terkait dengan perusahaan dan teknik pemeliharaan dan budidaya ayam kampung unggul.